

ABSTRAK

Ratih Nurul Jannati, “ *Makna Dzikir dalam Perspektif pimpinan dan jama’ah pondok pesantren tarekat Idrisiyyah Tasikmalaya* “ Skripsi, Program Studi ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati bandung, 2025.

Resepsi umat muslim terhadap al-Qur’an sekarang terjadi di dalam bermacam-macam kehidupan sehari-hari. Salah satunya yaitu kegiatan dzikir tarekat Idrisiyyah di pondok pesantren tarekat Idrisiyyah Tasikmalaya.

Penelitian ini memakai jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan living qur’an dan menguraikannya memakai teori sosiologi pengetahuan Karl Manheim. Sumber datanya yaitu ada 2, sumber data primer yaitu jama’ah dan pimpinan sedangkan sumber data sekunder yaitu artikel, jurnal, skripsi dan buku-buku cetak. Untuk teknik pengumpulan data ada observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah kegiatan ini sudah berjalan sejak lama dan mempunyai tujuan sebagai media meminta ampun, memohon keselamatan, memohon dipermudah segala urusan, dipermudah mencari jalan keluar, dipermudah berbuat kebaikan dan memperkuat keimanan dan takwa kepada Allah ta’ala. Mengenai pemaknaan apabila ditampakkan memakai teori sosiologi pengetahuan Karl Manheim, makna objektif bahwasanya kegiatan ini rutinitas yang sudah ada sejak dulu dan merupakan amalan pokok tarekat Idrisiyyah sehingga harus diikuti oleh jama’ah pondok pesantren tarekat Idrisiyyah Tasikmalaya. Lalu, untuk makna ekspresif bahwasanya amalan pokok tersebut merupakan dzikir yang mempunyai banyak kelebihan dan manfaat. Lalu untuk makna dokumenter ialah sebuah adat istiadat yang komprehensif. Para jama’ah telah menyadari bahwa kegiatan tersebut adalah kegiatan yang bagus dan banyak manfaat meskipun waktu awalnya mereka mengikuti sekedar menta’ati peraturan.

Kata kunci : Kajian living qur’an, makna dzikir, pondok pesantren tarekat Idrisiyyah Tasikmalaya dan Karl Manheim.